
PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT MENGEMBANGKAN USAHA PEREKONOMIAN DI DESA ALO'OA KECAMATAN TUHEMBERUA KABUPATEN NIAS UTARA

¹Elfrida Bertha Victoria Zai

¹Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan,
Indonesia

E-mail : elfridavictoria@gmail.com

Diajukan : 19/Juni/2024
Direvisi : 23/Juni/2024
Diterima : 25/Juni/2024

ABSTRACT

The objective of the study is to know how the role of village governments in boosting the economic growth of the village of alo 'oa district northern nias. The type of research used in this study is qualitative. The sources of data used are the primary data obtained directly from interviews with the village head of alo 'oa as a key informant, the village people of alo 'oa as the principal informant, the authorities of the village of alo 'oa as an additional source, and field observations and secondary data obtained through documents or archives. The results of the study indicate that the role of village governments in improving community participation is improving economic efforts in the village of alo 'oa district dedistrict tuhemberua has been well underway. The economic development program carried out by the visit of the village of alo 'oa has a positive effect on the society and helps improve its own economy. However, in the implementation of the business development program carried out by the government of the village of alo 'oa still has obstacles or obstacles that come from the community itself, where there are still people who didn't participate in the execution. This is because of a lack of awareness and understanding of the importance of the development of efforts made by the village government to sustain the economic growth of the people in the village of alo 'oa. It is therefore suggested that the village government of alo 'oa continue to social with the community by calling on and encouraging people to participate in the administration of programs conducted by the village government of alo 'oa, seeking uplift funds so that it can empower communities especially the poor, and the village government of alo 'oa should do the restructuring of village training so that all can participate.

Key word: Village Government Role, Community Participation, Socialization, Economic Development Programme.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengembangkan Usaha Perekonomian Di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Jenis

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung yaitu hasil wawancara kepada Kepala Desa Alo'oa sebagai informan kunci, Masyarakat Desa Alo'oa sebagai informan utama, Aparat Desa Alo'oa sebagai informan tambahan, serta observasi lapangan dan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengembangkan Usaha Perekonomian Di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua telah berjalan dengan baik. Program pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Alo'oa membawa dampak positif pada masyarakat dan membantu peningkatan perekonomian masyarakat itu sendiri. Namun, didalam pelaksanaan program pengembangan usaha yang dilakukan Pemerintah Desa Alo'oa masih memiliki hambatan atau kendala yang berasal dari masyarakat itu sendiri, dimana masih ada masyarakat yang tidak ikut serta pada saat pelaksanaan. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengembangan usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk menunjang perekonomian masyarakat Di Desa Alo'oa. Oleh karena itu disarankan agar Pemerintah Desa Alo'oa tetap melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan menghimbau dan mengajak masyarakat untuk ikut serta didalam pelaksanaan program yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Alo'oa, mengupayakan peningkatan dana sehingga mampu memberdayakan masyarakat terutama masyarakat miskin, serta Pemerintah Desa Alo'oa harus melakukan penataan ulang pelaksanaan pelatihan di Desa agar semua masyarakat dapat ikut serta.

Kata kunci: Peranan Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Sosialisasi, Program Pengembangan Usaha Perekonomian.

PENDAHULUAN

Era otonomi telah banyak mendukung daerah untuk lebih memperhatikan Era otonomi telah banyak mendukung daerah untuk lebih memperhatikan nilai-nilai yang berguna untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya serta menciptakan kemandirian daerah guna meningkatkan pendapatan asli Desa. Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa, menjelaskan Desa merupakan organisasi pemerintahan terkecil, terbawah, terdepan dan terdekat dengan

masyarakat. Kemajuan sebuah desa ditentukan oleh pelaksanaan pembangunan. Pembangunan Desa memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Tentunya dalam tatanan pembangunan desa, tidak terlepas dari peran pemerintah desa dalam

mengelola dan mengembangkan usaha, karena hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi masyarakat.

Secara umum pembangunan nasional tidak dapat dipisahkan dengan pemberdayaan masyarakat namun angka kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang terus membayangi pelaksanaan pembangunan yang ada. Kemiskinan di sini dapat ditandai dengan adanya pengangguran, keterbelakangan dan ketidakberdayaan. Kondisi miskin yang terjadi di Indonesia telah berdampak ke masyarakat dengan semakin meningkatnya jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial di masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan harus menggunakan pendekatan yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya didalam mengembangkan perikehidupan

mereka. Pemberdayaan yang tepat harus memadukan aspek-aspek kesadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayagunaan. Dan juga didasari oleh usaha yang maksimal dari potensi yang dimiliki masyarakat tersebut agar mampu mencapai kesejahteraan.

Desa Alo'oa merupakan salah satu desa di Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara yang mayoritas keluarga kurang mampu dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat di desa Alo'oa, peran pemerintah desa merupakan aspek yang sangat penting didalam mensejahterahkan masyarakat desanya. Peranan pemerintah desa didalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu melalui pengembangan usaha perekonomian dengan berbagai program pelatihan yang di lakukan seperti pembuatan pupuk kompos yang berguna untuk tanaman sehingga tanaman yang diberikan pupuk kompos tumbuh lebih subur

dan kualitas hasil panennya lebih baik. Pelatihan ini sangat menguntungkan para petani, dimana hasil panen mereka menjadi lebih banyak dan pupuk kompos yang mereka buat dapat memiliki nilai jual sehingga hal ini dapat menambah pendapatan masyarakat di desa Alo'oa.

Selain itu, usaha pemerintah desa didalam mengembangkan usaha perekonomian masyarakat di Desa Alo'oa dilakukan melalui berbagai pelatihan yang lain seperti pelatihan cara membuat minyak tradisional bagi TP PKK, pelatihan cara membuat makanan ternak, pelatihan kelompok nelayan tentang cara penangkapan ikan modern, pelatihan kelompok tani tentang cara bercocok tanam, tanaman cabe dan jagung. Berbagai program pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah desa ini sangat menguntungkan masyarakat, terutama yang bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Dengan mengikuti program pelatihan tersebut, masyarakat dapat mengimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari serta dapat membuatnya sendiri sehingga ini akan berdampak pada

peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Alo'oa. Karna dengan mengikuti program tersebut masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara menangkap ikan modern sehingga hasil tangkapan menjadi banyak dan hal ini dapat menambah pendapatan para nelayan, selain itu yang bermata pencaharian sebagai petani juga dapat mengetahui bagaimana menanam yang baik sehingga ini akan berpengaruh pada hasil panen yang akan meningkat dan dapat memiliki nilai jual sehingga pendapatan masyarakat yg bermata pencaharian petani dapat meningkat.

Namun dalam pengembangan usaha perekonomian masyarakat di Desa Alo'oa melalui program pelatihan, pemerintah desa masih memiliki kendala didalam pelaksanaannya, dimana banyak masyarakat yang tingkat partisipasinya masih rendah untuk mengikuti program pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah desa Alo'oa dengan berbagai alasan, seperti pada hari pelaksanaannya masyarakat lebih memilih untuk pergi ke ladang ataupun pergi melaut mencari ikan. Hal ini

menyebabkan program pelatihan tersebut tidak dirasakan dampaknya oleh seluruh masyarakat karna dari masyarakat itu sendiri yang tidak tertarik untuk mengikuti program pelatihan tersebut. Sehingga dalam hal ini peran pemerintah desa merupakan aspek yang sangat penting didalam mengembangkan usaha perekonomian masyarakat desa dengan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya program pelatihan yang dilakukan untuk kepentingan masyarakat Desa Alo'oa itu sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peranan

Peranan berasal dari kata peran, peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempai atau

memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya.

Peranan (*role*) menurut Soerjono Soekanto (2017 : 211) merupakan aspek dinamis (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan seseorang atau sekelompok masyarakat harus menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan, sebagaimana halnya dengan kedudukan, peranan juga

mempunyai dua arti, setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu berarti sekaligus bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena mengatur perilaku seseorang, peranan menyebabkan seseorang pada batasan-batasan tertentu, dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya. Hubungan-hubungan sosial yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara peranan-peranan individu dalam masyarakat. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Misalnya, norma kesopanan menghendaki agar seorang laki-laki bila berjalan bersama seorang wanita, harus di sebelah luar. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (yaitu sosial-

position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menuntut pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Pemerintah Desa

Pemerintahan desa adalah penyelenggaran urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat. Pemerintah desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah desa dimaknai sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di kabupaten/kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai Pemerintah Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Di dalam pasal 202 UU No. 32 Tahun 2004 diatur tentang desa, pemerintah desa adalah organisasi pemerintah desa yang terdiri atas kepala desa dan perangkat desa.

Menurut Haw Widjaja (2003:3), penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem dari penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Sebagai perwujudan demokrasi sesuai dalam ketentuan UU No.32 Tahun 2004 maka pemerintah dalam tatanan pemerintah desa dibentuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang berfungsi sebagai lembaga pengatur dan pengontrol dalam penyelenggaraan pemerintah desa, seperti dalam pembuatan dan pelaksanaan peraturan desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan keputusan kepala desa.

Penyelenggara pemerintahan

desa dilakukan oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah desa adalah organisasi pemerintahan desa yang terdiri atas :

- a. Unsur pimpinan, yaitu kepala desa
- b. Unsur pembantu kepala desa, terdiri atas :
 - 1) Sekretariat desa, yaitu unsur staf atau pelayanan yang diketuai oleh sekretaris desa;
 - 2) Unsur pelaksana teknis, yaitu unsur pembantu kepala desa yang melaksanakan urusan teknis di lapangan seperti urusan pengairan, keagamaan dan lain-lain;
 - 3) Unsur kewilayahan, yaitu pembantu kepala desa di wilayah kerjanya seperti kepala dusun.

Partisipasi Masyarakat

Istilah partisipasi mengandung arti keikutsertaan. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Partisipasi adalah sejumlah orang yang turut berperan dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti

seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Partisipasi merupakan suatu keterlibatan masyarakat yang mengambil bagian ikut serta dalam kegiatan program pembangunan desa. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan yang dikerjakan di masyarakat lokal. Dalam Peraturan Pemerintah Pasal 1 ayat 1 No. 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah daerah menyatakan bahwa “partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang selanjutnya disebut partisipasi masyarakat adalah peran serta masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran dan kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah”.

Partisipasi berarti turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan atau peran serta dalam suatu kegiatan. Partisipasi dapat didefinisikan secara luas sebagai bentuk

keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dirinya maupun dari luar dirinya dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. Partisipasi merupakan strategi yang sangat potensial dalam rangka meningkatkan ekonomi, sosial, dan transformasi budaya. Proses ini, pada akhirnya akan dapat menciptakan pembangunan yang berpusat pada rakyat. Prinsip dalam partisipasi adalah melibatkan atau peran serta masyarakat secara langsung, dan hanya mungkin dicapai jika masyarakat sendiri ikut ambil bagian, seja dari awal, proses dan perumusan akhir. Keterlibatan masyarakat akan menjadi penjamin bagi suatu proses yang baik dan benar.

Menurut Irene (2015:50) partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggungjawab terhadap kelompoknya. Partisipasi masyarakat menjadi hal penting dalam mencapai keberhasilan dan

keberlanjutan program pembangunan. Partisipasi berarti keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan secara sadar. Pada dasarnya pembangunan perekonomian desa merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat menjadi sasaran sekaligus pelaku. Keterlibatan masyarakat pada setiap tahapan pembangunan perekonomian di desa, merupakan salah satu kunci keberhasilan.

Usaha Perekonomian

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, dan upaya) untuk mencapai sesuatu. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, tindakan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Beberapa

orang ahli ekonomi menyumbangkan pemikiran mereka untuk menemukan arti dari perekonomian Indonesia. Dari seluruh definisi yang pernah ada, semuanya memiliki benang merah yang sama: sama-sama mengatakan bahwa berbicara tentang perekonomian sama halnya dengan membahas sistem ekonomi suatu Negara. Berikut ini beberapa definisi ekonomi menurut para ahli dalam safri (2018:8-9) yaitu sebagai berikut:

1. Pendapat Adam Smith, ekonomi adalah Ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya.
2. Marshall Mengemukakan :
Ekonomi Adalah: Ilmu Yang Mempelajari Usaha-Usaha Individu Dalam Ikatan Pekerjaan Dalam Kehidupannya Sehari-Hari. Ilmu Ekonomi Membahas Kehidupan Manusia Yang Berhubungan Dengan Bagaimana Ia Memperoleh

Pendapatan Dan Bagaimana
Pula Ia Mempergunakan
Pendapatan Itu

3. Menurut Ruenez : Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhannya dengan sarana-sarananya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi.
4. Mill J S mengungkapkan Ekonomi ialah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan.
5. Menurut Abraham Maslow Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggemblengan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.
6. Pendapat Hermawan Kartajaya, Ekonomi adalah platform dimana sektor industri melekat di atasnya.
7. Sedangkan menurut Paul A. Samuelson : Ekonomi

merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Dari berbagai defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa usaha perekonomian adalah usaha yang dikembangkan secara ekonomi dan untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup manusia.

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Jane Richie (dalam buku Lexy Moleong 2017 : 6) menyatakan bahwa : Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan

prespektifnya di dalam dunia, dari segi konsep perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Peneliti mendeskripsikan bagaimana pemerintahan Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan modal usaha untuk membantu perekonomian masyarakat yang dilakukan di desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan responden di desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara.

Waktu Dan Lokasi Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan.

b) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Alo'oa, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara.

Informan Penelitian

Informan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu informan Kunci yakni mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, Informan Utama yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan Informan Tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah narasumber yang memiliki keahlian serta pemahaman terbaik mengenai isu-isu tertentu. Yang paling memahami masalah di Desa alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara adalah

a) Kepala Desa Alo'oa sebagai informan kunci

b) Masyarakat Desa Alo'oa sebagai informan utama

c) Aparat Desa Alo'oa sebagai informan tambahan

Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan dilakukan melalui kegiatan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data primer ini dilakukan dengan cara:

- a) Wawancara, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam dari para informan. Pengumpulan data dilakukan melalui pertanyaan secara lisan kepada informan kunci yaitu Kepala Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara , informan utama adalah masyarakat Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara, dan informan tambahan adalah Sekretaris Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara.
- b) Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan

langsung terhadap objek penelitian, dan selanjutnya mengadakan pencacatan terhadap gejala-gejala yang ditemukan dilapangan.

- Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh melalui berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Adapun bentuk pengumpulan data sekunder yang dilakukan adalah:

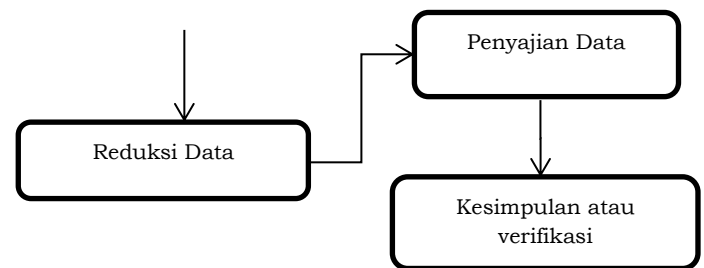
- a) Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, karangan ilmiah, dan sebagainya.
- b) Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan objek penelitian.

Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dengan pengumpulan data berlangsung secara terus menerus pada setiap

tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan kemudian data tersebut dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Komponen dalam analisis data diantaranya yaitu

- a. Pengumpulan Data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- c. Penyajian Data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dan menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.
- d. Penarikan Kesimpulan yaitu hasil akhir dari penelitian yang kebenaran dan keabsahannya telah memiliki kebenaran.



Gambar 3.2 Analisis Data

Dari gambar analisis data tersebut pengumpulan data dimulai dengan mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukannya reduksi data yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi. Tahap reduksi adalah dimana data informasi dari lapangan kemudian disusun secara sistematis. Setelah itu dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian, atau sesuai tidaknya dengan pokok permasalahan. Data yang sudah direduksi tidak akan memberikan

makna apa-apa atau tidak memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu diperlukan penyajian data dan disajikan dalam bentuk teks naratif. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

Pada penarikan kesimpulan dan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari informasi, data yang ada dan bukan penafsiran menurut pandangan peneliti. Dari analisis data diatas saling terkait dan merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Desa Alo'oa

Sebelumnya nama pemerintahan kami adalah Nori Tanayo yang dikepalai oleh seorang tokoh yang bernama Ama Gasiti Gea (alm) sebagai jabatan kepala Negeri,

dan pada saat pemerintahannya telah terbagi perbatasan yang disebut Nori Tanayao dengan Nori Zowu yaitu di Balogara sampai di Togimbogi dan sebagai kepala kampung pada saat kepala kampung pada saat itu adalah Ama Saya Gea (alm) sejak tahun 1935-1947.

Sebelum tahun 1952, seorang putra Desa Alo'oa A. Nuru Zega yang mengambil bagian untuk mengabdikan memimpin satu Desa yang terdiri dari 3 (tiga) dusun antara lain: Desa Alo'oa dusun II, Desa La'aya dusun I, dan Desa Ladara dusun III. Disamping memimpin Desa dan beliau juga termasuk sebagai tokoh agama, sehingga menjabat sebagai Guru Jema'at/pelayan Tuhan.

Ketika kepemimpinan bapak A. Rusuli tidak disenangi warga maka mekar dusun tersebut menjadi 3 Desa yaitu: Desa La'aya, Desa Ladara, Desa Alo'oa. Pada tahun 1970 terbentuklah Desa Alo'oa yang langsung dikepalai oleh Duhumbowo Zai (bpk. A. Ati Zai), ketika kepemimpinan Duhumbowo Zai berakhir, maka pada tahun 1987 Bazatulo Zai (A. Lius Zai/alm) menggantikan posisi ayahnya sebagai PJS. Oleh karena itu pada

tahun 1989 terjadilah pemilihan Kepala Desa kembali yang diadakan secara demokrasi, maka saat itu pemilihan tersebut dimenangkan oleh Duhusokhi Zega (A. Seniman Zega). Pada tahun 2008 berakhir masa jabatan Duhusokhi Zega, maka setelah masa kepemimpinan Duhusokhi Zega berakhir maka langsung digantikan oleh Be'aro Zega, setelah kepemimpinan Be'aro Zega berakhir, pada tahun 2014 diangkat pejabat sementara yang memimpin Desa yaitu Pjs. Kepala Desa Emizaro Zai jabatan sebelumnya sekretaris Desa Alo'oa. Pada tahun 2016 diadakanlah pemilihan kepala Desa secara Demokrasi maka terpilihlah putra terbaik Desa Alo'oa Junianto Zwga (A. Jhones Zega) sebagai kepala Desa Alo'oa sampai pada saat ini. Pada tahun 1989-1992 dulu itu masih memakai nama kampung. Maka terjadilah perubahan kembali pada tahun 1992-2002 saat itu menjadi Desa.

Demikianlah asal-usul Pemerintahan Desa Alo'oa ini disusun dan dimuat dalam satu cerita yang dipimpin oleh Kepala Desa Alo'oa untuk dapat

dipergunakan sebelumnya.

Kondisi Demografi

Penduduk Desa Alo'oa berasal dari masyarakat suku Nias yang turun temurun sejak Desa Alo'oa berdiri. Desa Alo'oa mempunyai jumlah penduduk 846 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 403 jiwa, perempuan 443 jiwa, dan 198 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun. Jumlah penduduk berdasarkan kategori usia adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Klasifikasi Jumlah Penduduk
Berdasarkan Kategori Usia

No.	Kategori Usia	Jumlah
1	0-14 Tahun	233
2	15-24 Tahun	191
3	25-34 Tahun	160
4	35-44 Tahun	94
5	45-54 Tahun	61
6	55+ Tahun	107
	Jumlah	846

Sumber: Data Desa Alo'oa 2021

Berdasarkan klasifikasi tabel kategori usia penduduk Desa Alo'oa di atas, maka penduduk terbanyak berdasarkan usia yaitu 0-14 tahun sebanyak 233 jiwa, kemudian penduduk berusia 15-24 tahun dengan 191 jiwa dan yang terakhir yaitu penduduk dengan usia 25-34 tahun sebanyak 160 jiwa.

1. Kondisi Sosial Budaya

Desa Alo'oa merupakan mayoritas penduduk Suku Nias. Penduduk Desa Alo'oa berasal dari masyarakat suku Nias yang turun temurun sejak Desa Alo'oa berdiri. Selebihnya adalah masyarakat pendatang dari luar Pulau Nias yaitu suku Jawa, dan Batak yang telah lama menetap dan mendiami Desa Alo'oa. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Alo'oa dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

2. Keadaan ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Alo'oa secara kasat mata terlihat jelas perbedaan antara

Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda, sebagian besar disektor non formal seperti petani, nelayan dan perkebunan karet, dan buruh tidak tetap, dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Guru Honorer, dan Tenaga Medis.

3. Analisis Data Penelitian

Bagian ini akan membahas tentang Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mengembangkan Usaha Perekonomian di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua. Pada bagian ini juga sekaligus menguraikan jawaban dari permasalahan sesuai dengan yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan data-data yang diperoleh langsung di tempat penelitian baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dan catatan yang diperoleh dari tempat penelitian. Hasil penelitian diharapkan mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi sehingga dapat menarik kesimpulan dari hasil

analisis data.

4. Peranan Pemerintah Desa

Peranan pemerintah desa didalam mengembangkan usaha perekonomian masyarakat di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara yaitu dengan melakukan berbagai pelatihan kepada masyarakat agar masyarakat memiliki pengetahuan didalam mengembangkan usahanya dari pelatihan yang diberikan tersebut, selain itu pemerintah Desa Alo'oa juga memberikan modal usaha kepada masyarakat Desa Alo'oa yaitu dengan memberikan bibit ternak kepada masyarakat berupa bibit babi dan ayam broiler.

5. Partisipasi masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat masih tergolong rendah didalam mengikut program didalam mengembangkan usaha perekonomian masyarakat di Desa Alo'oa yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lapangan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak

mengikuti berbagai pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan berbagai alasan seperti pergi bekerja ke ladang dan lain-lain, hal inilah yang menimbulkan tingkat partisipasi masyarakat masih tergolong rendah.

6. Sosialisasi

Didalam mengembangkan usaha perekonomian masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Alo'oa telah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat hal ini bertujuan agar tingkat partisipasi masyarakat semakin meningkat untuk mengikuti program pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah desa melalui berbagai pelatihan, sehingga masyarakat memiliki kesadaran tentang pentingnya program ini didalam menunjang perekonomian sebagai upaya mensejahterahkan masyarakat.

7. Program pengembangan usaha perekonomian

Program pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua

Kabupaten Nias Utara yaitu Pelatihan kelompok tani, Pelatihan kelompok nelayan, Pelatihan kelompok peternakan, pelatihan TP.PKK, dan juga dengan memberikan modal usaha kepada masyarakat didesa Alo'oa melalui pemberian bibit tanaman pertanian, pemberian bibit ternak antara lain: babi dan ayam broiler dan juga pemberian mesin jahit kepada masyarakat

Pembahasan

Bagaimana peranan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengembangkan usaha perekonomian

Peranan pemerintah Desa dalam program pengembangan usaha perekonomian masyarakat di Desa Alo'oa merupakan langkah utama dan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat merupakan aspek yang sangat penting didalam melaksanakan suatu program, partisipasi masyarakat menentukan keberhasilan yang dilaksanakan. Peran pemerintah Desa Alo'oa dalam

meningkatkan partisipasi masyarakat sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dan berdasarkan hasil wawancara kepada informan kunci, informan utama, dan informan tambahan bahwa sudah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Alo'oa dimana sosialisasi ini bertujuan untuk menghimbau masyarakat untuk ikut berperan di dalam program pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemerintah Desa Alo'oa melalui berbagai pelatihan sehingga tingkat partisipasi masyarakat meningkat.

Program pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat di Desa Alo'oa telah berjalan dengan baik. Berbagai program pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan adalah berupa pelatihan kepada kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok peternakan dan TP PKK. Selain itu pemerintah Desa Alo'oa di dalam mengembangkan usaha perekonomian masyarakat memberikan berupa modal usaha seperti menyediakan fasilitas kepada nelayan seperti pemberian

mesin perahu dan juga memberikan alat-alat pertanian kepada para petani seperti alat penyadap karet, hand sprayer sebagai alat untuk penyemprot hama, parang dan sepatu bot. Pemberian modal usaha juga diberikan kepada peternak yaitu berupa bibit babi dua ekor atau sepasang perkeluarga dan juga bibit ayam broiler sebanyak 10 ekor perkeluarga.

Pemberian modal usaha yang dilakukan oleh pemerintah Desa Alo'oa diambil dari anggaran dana desa dengan tujuan utama untuk meningkatkan usaha perekonomian masyarakat sehingga kehidupan masyarakat di Desa Alo'oa sejahtera. Pelaksanaan program pengembangan usaha perekonomian ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan telah terlaksana dengan baik dan membawa dampak positif didalam kehidupan masyarakat di Desa Alo'oa. Melalui program ini banyak masyarakat yang sudah merasakan manfaatnya dan tingkat perekonomian mereka semakin meningkat, sehingga menciptakan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dengan meningkatnya

pendapatan masyarakat desa.

Didalam pelaksanaan program pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah Desa Alo'oa masih memiliki kendala atau hambatan yaitu tingkat partisipasi masyarakat yang masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada informan kunci, informan utama dan informan tambahan yang menyatakan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang tidak hadir pada hari pelaksanaan karena berbagai alasan seperti lebih memilih untuk bekerja hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya program pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat untuk menunjang perekonomian dan mengembangkan usaha masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini pemerintah Desa Alo'oa harus terus-menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan menghimbau dan mengajak masyarakat untuk ikut serta didalam mengikuti program pengembangan usaha yang

dilakukan oleh pemerintah desa demi kepentingan masyarakat agar tujuan dari pengembangan program ini dapat sepenuhnya terlaksana dan manfaatnya dapat dirasakan oleh semua masyarakat di Desa Alo'oa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

- a. Peranan pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengembangkan usaha perekonomian di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara telah dilakukan melalui sosialisasi yang bertujuan untuk menghimbau dan mengajak masyarakat untuk ikut serta didalam pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah Desa.
- b. Program pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah Desa Alo'oa melalui berbagai pelatihan yaitu, pelatihan kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok peternak, dan TP PKK serta memberikan modal usaha

kepada masyarakat berupa penyediaan fasilitas kepada nelayan seperti pemberian mesin perahu dan juga memberikan alat-alat pertanian kepada para petani seperti alat penyadap karet, hand sprayer sebagai alat untuk penyemprot hama, parang dan sepatu bot. Pemberian modal usaha juga diberikan kepada peternak yaitu berupa bibit babi dua ekor atau sepasang perkeluarga dan juga bibit ayam broiler sebanyak 10 ekor perkeluarga.

- c. Program pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah desa Alo'oa membawa dampak yang positif pada masyarakat dan program ini sangat membantu peningkatan perekonomian dari masyarakat itu sendiri. Banyak masyarakat yang telah merasakan manfaat dari program pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemerintah Desa yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Alo'oa.
- d. Didalam pelaksanaan program pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemerintahan

Desa Alo'oa masih memiliki hambatan atau kendala dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut berasal dari masyarakat itu sendiri, dimana masih ada sebagian masyarakat yang tidak ikut serta pada saat pelaksanaan, hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemerintah Desa untuk menunjang perekonomian masyarakat di Desa Alo'oa.

Rekomendasi Kebijakan

- a. Pemerintah Desa Alo'oa harus terus menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan menghimbau dan mengajak masyarakat untuk ikut serta didalam pelaksanaan program yang dilakukan sehingga program tersebut manfaatnya dapat dirasakan oleh semua masyarakat.
- b. Dalam pelaksanaan program pengembangan usaha perekonomian perlu adanya penambahan atau peningkatan dana yang lebih besar dari yang ada sekarang dan lebih

difokuskan pada kegiatan usaha ekonomi masyarakat, sehingga mampu memberdayakan masyarakat terutama masyarakat miskin untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

- c. Pelaksanaan program pengembangan usaha perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah Desa Alo'oa harus melakukan penataan ulang pelaksanaan pelatihan di Desa agar semua masyarakat dapat ikut serta.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, John W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Edisi keempat terjemahan. Cetakan ke-2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. (2011). *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Cetakan ke 32. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurcholis, Hanif. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Safri, Hendra. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Kampus

IAIN Palopo

- Siagian, Sondang P. (2009). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soerjono, Soekanto. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Cetakan ke-45. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Widjaja, Haw. (2003). *Otonomi Desa*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Jurnal

- Andreeyan, Rizal. (2014). “*Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*”. Jurnal Fisip. Universitas Mulawarman
- Salam, Muhhamad,Ramlan. (2010). “*Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman Dikawasan Pusat Kota Palu*”. Jurnal Ruang, Vol.2. No.2, September 2010, Universitas Tadulako
- Sugiman. (2018) “*Pemerintahan Desa*”. Jurnal Fakultas Hukum, Vol.7. No.1, Juli 2018, Universitas Suryadarma.

Undang-Undang

- Peraturan Pemerintah Nomor 45 pasal 1 ayat 1 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat.